

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini, penulis akan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif. Pemilihan metode ini didasarkan pada pertimbangan data yang memberikan gambaran dan melukiskan realita sosial yang lebih kompleks sedemikian rupa menjadi gejala sosial yang lebih kompleks sedemikian rupa menjadi gejala sosial yang konkrit. Penelitian dengan data kualitatif lebih menekankan pada segi kualitas secara alamiah karena menyangkut pengertian, konsep, nilai, serta ciri-ciri, pada objek penelitian lain.⁹⁴ Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam Kaelan, bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata (bisa lisan untuk penelitian agama, sosial, budaya, filsafat), catatan yang berhubungan dengan makna, nilai serta pengertian.⁹⁵

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu studi kasus. Menurut Saifudin Azwar bahwa tujuan penelitian studi kasus adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada satu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.⁹⁶ Studi kasus merupakan penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai

⁹⁴ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, Yogyakarta :Paradigma, 2012, hlm. 5

⁹⁵ *Ibid*, hlm.5

⁹⁶ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013, hlm. 6

suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.

Penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, inisialnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi objek yang diteliti. *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.⁹⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perguruan Islam Mathali'ul Falah RT 02 RW 02, Desa Kajen, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati Jawa Tengah. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian mulai 01 Maret 2019 sampai selesai.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang bersifat nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia, barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan

⁹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2006, hlm. 300

sebagainya yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya.⁹⁸

Adapun sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dimana data diperoleh, sehingga sumber data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis, ini terbagi dalam dua kategori:

- a) Data primer, yaitu sumber-sumber pokok yang berkaitan dengan manajemen supervisi akademik direktur meliputi : dokumen kurikulum, batasan materi pembelajaran, RPP, silabus, dan rekap kehadiran guru. Data ini diperoleh dari informan penelitian yaitu:
- 1) Direktur Perguruan Islam Mathali'ul Falah yang merupakan pemimpin tertinggi di lembaga ini.
 - 2) Pembantu Direktur (PD) II bidang Keguruan dan Pembantu Direktur (PD) I bidang kurikulum. Pemilihan ini didasarkan peran PD I dan PD II yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru.
 - 3) Tim Pengembangan Kurikulum, tim ini memiliki tugas dalam pengembangan kurikulum Perguruan Islam Mathali'ul Falah.
 - 4) Guru, guru sebagai objek sekaligus subjek observasi akademik yang dilakukan oleh direktur lewat PD I dan PD II.
 - 5) Tim Pengembangan SDM keguruan, Tim ini bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas keilmuan guru-guru.
- b) Data sekunder, yaitu rujukan yang sifatnya menunjang misalnya studi dokumentasi tentang visi, misi Perguruan Islam Mathali'ul Falah dan

⁹⁸ Sugiyona, *OP.Cit.* hlm. 87

sejarah berdirinya, struktur organisasi, foto, dan hal lain yang berkaitan dengan Perguruan Islam Mathali'ul Falah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang diartikan sebagai alat bantu: angket (*questionnaire*), daftar cocok (*checklist*), skala (*scala*), pedoman wawancara (*interview guide* atau *interview schedule*), lembar pengamatan atau panduan pengamatan (*observation sheet* atau *observation schedule*), soal ujian (soal tes).⁹⁹

Untuk mendapatkan dan memperoleh bahan atau data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara Tanya- jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan

⁹⁹Sugiyona, *OP.Cit.* hlm. 90

penyelidikan. Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yakni peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum mengadakan wawancara.

Wawancara dalam hal ini dimaksud untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pokok penelitian ini yaitu tentang supervisi akademik yang dilakukan oleh direktur. Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Direktur Perguruan Islam Mathali'ul Falah
- 2) Pembantu Direktur I membawai kurikulum, Pembantu Direktur II membawai keguruan.
- 3) Guru
- 4) Tim Pengembangan SDM Guru dan Tim Pengembangan kurikulum

b. Observasi

Metode observasi adalah metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Penelitian ini hanya mengamati pengawasan kegiatan belajar mengajar guru.

Hal-hal yang menjadi objek observasi peneliti antara lain : proses pengontrolan kegiatan belajar mengajar, pembimbingan kegiatan peningkatan profesi keguruan, proses pembuatan dokumen pembelajaran dan evaluasi.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah-majalah, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya. Data dokumentasi ini menitik beratkan pada perangkat pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar.

Dokumentasi yang dilakukan terhadap dokumen kurikulum, silabus dan RPP, butir-butir evaluasi dan foto-foto kegiatan pembelajaran. Selain itu, juga beberapa foto dan dokumen sekunder seperti batasan pencapaian pembelajaran per satuan mata pelajaran.

E. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini, teknik pengecekan keabsahan data yang diperoleh menggunakan triangulasi data. Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek data. Dimana pengertiannya, triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.¹⁰⁰

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu, triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.¹⁰¹

¹⁰⁰Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosda, 2004, hlm. 330

¹⁰¹Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung : Tarsito, 2003, hlm. 115

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.¹⁰² Setelah data selesai dikumpulkan, pada tahap berikutnya yang harus ditempuh adalah tahap analisa. Tahap analisa menjadi sangat penting dan menentukan dalam penyimpulan kebenaran-kebenaran untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Iniles and Huberman.

Iniles and Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahap penelitian sehingga sampai tuntas, dan data yang ada sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu :*data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

¹⁰²Julian Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kencana, 2012, hlm. 163

Adapun tahapan-tahapan dalam reduksi data meliputi : membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, dan menyusun laporan secara lengkap dan terperinci.

b. *Data display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahaini apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. *Conclusion drawing/verification*

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah terumus sebelumnya.